

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, disimpulkan bahwa secara umum penggunaan media konkret di SDN 2 Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur tergolong baik. Dari 9 orang guru terdapat 7 orang guru yang sudah pernah menggunakan media konkret dalam pembelajaran matematika dan hanya 2 orang guru yang tidak menggunakannya. Berdasarkan hasil observasi pada 3 orang guru di sekolah tersebut yaitu guru kelas I, IIIB, dan IV bahwa penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika pada ketiga kelas tersebut sudah sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran seperti merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media, persiapan guru, persiapan kelas, penyajian pengajaran dan pemanfaatan media, kegiatan belajar siswa dan evaluasi pembelajaran. Adapun media konkret yang digunakan di kelas I pada sub tema “aku merawat tubuhku” adalah Pasta gigi, sikat gigi, sabun mandi, dan sampo. Sedangkan di kelas IIIB pada materi “Uang” guru menggunakan uang mainan serta di kelas IV pada materi “Keliling dan luas segitiga” guru menggunakan model segitiga yang terbuat dari kertas HVS dan karton. Hasilnya adalah memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru.

#### **1.2 Saran**

Berdasarkan beberapa simpulan tersebut dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru agar sering menggunakan media konkret dalam pembelajaran matematika dan lebih kreatif lagi dalam menggunakan media konkret, jangan hanya berharap media atau alat peraga yang dimiliki sekolah, jika tidak tersedia disekolah cobalah untuk mencarinya di luar seperti dilingkungan sekolah atau sumber belajar lainya atau bila perlu buatlah sendiri

media konkret yang dibutuhkan semenarik mungkin agar siswa termotivasi untuk belajar.

2. Diharapkan kepada siswa agar dapat termotivasi dalam belajar dan hasil belajar bisa lebih baik dengan adanya media konkret.
3. Diharapkan kepada sekolah agar dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
4. Diharapkan kepada peneliti agar dapat menggunakan media konkret yang tepat dalam pembelajaran matematika dan untuk peneliti lain dapat melaksanakan penelitian deskriptif kualitatif yang serupa untuk pembelajaran matematika guna perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.